

Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pembuatan Batik Shibori

Endah Mardewanti¹, Zakiya Isnani², Fidyah Arini Kusuma Wardani³, Nur Qomariah⁴, Nur Sitti Khumairoh⁵, Setyo Nugorowibowo⁶, Firda Fadri⁷.

Teknik Mesin , Universitas Walisongo Gempol, Indonesia, Jl. Raya Pasar No. 9, Bandaran, Gempol, Kec Gempol, Pasuruan, Jawa Timur , 67155.

E-mail : endahunwas@gmail.com

Info Artikel:

Diterima : 10 Juni 2026

Diperbaiki : 17 Juni 2026

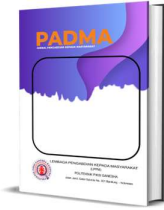
Disetujui : 27 Juni 2026

Keywords: Shibori batik, women empowerment, training, PKK, community service.

Kata Kunci : batik shibori, pemberdayaan perempuan, pelatihan, PKK, pengabdian masyarakat.

Abstract: Shibori batik is a simple fabric dyeing technique with economic value. This community service program aimed to improve the skills of PKK women cadres in Keras Village, Diwek District, Jombang Regency through Shibori batik training as an effort to empower women. The methods used included lectures, demonstrations, and hands-on practice through classical and individual approaches. The training was conducted on April 12, 2026, at the Keras Village Hall. The materials covered motif-making techniques and fabric dyeing processes. The results showed that participants were enthusiastic and able to practice Shibori batik-making independently. This activity enhanced productive skills that can support family economic empowerment while preserving batik as a cultural heritage.

Abstrak: Batik shibori merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang sederhana dan memiliki nilai ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan ibu-ibu kader PKK Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang dalam pembuatan batik shibori sebagai upaya pemberdayaan perempuan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dengan pendekatan klasikal dan individual. Pelatihan dilaksanakan pada 12 April 2026 di Balai Desa Keras. Materi yang diberikan mencakup teknik pembuatan motif dan proses pewarnaan kain shibori. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti pelatihan dan mampu mempraktikkan pembuatan batik shibori secara mandiri. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan produktif yang berpotensi mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga serta pelestarian budaya batik di masyarakat.



Pendahuluan

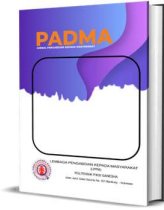
Batik adalah warisan budaya dan menjadi identitas bangsa Indonesia yang telah diakui oleh dunia. Sebagai warga negar yang baik, menjadi kewajiban untuk melestarikan budaya batik. Setiap daerah di Indonesia mempunyai corak yang khas, tentunya metode yang digunakan untuk membuat batik juga beraneka ragam di setiap daerah.

Batik adalah proses pewarnaan kain yang memerlukan waktu cukup panjang sehingga memperoleh hasil akhir yang baik. Teknik pembeutan batik tentunya beraneka ragam diantaranya adalah batik tulis, batik cap, batik colet, batik kombinasi dan batik ikat celup. Diantara beberapa batik tersebut teknik pembuatan batik yang populer adalah teknik pembuatan celup atau shibori (5-teknik pembuatan batik, ruparupa.com). teknik pembuatan batik shibori cenderung lebih sederhana dan cepat, walaupun secara teknis terdapat kesamaan dalam perintang warna agar tercipta motif-motif pada kain. Batik biasanya menggunakan malam sebagai perintang warna, akan tetapi pada batik shibori yang digunakan sebagai perintang warna adalah karet, benang nilon, jepitan dan sebagainya (Maziyah & Indrahti, 2019).

Teknik pembuatan batik shibori yang lebih sederhana memudahkan banyak orang mengaplikasikannya pada kain dan selanjutnya memberikan pewarnaan yang beragam sesuai yang mereka inginkan. Akan tetapi perlu adanya pengetahuan yang lebih, khususnya dalam proses pewarnaan agar batik yang dihasilkan memiliki warna yang tahan lama dan motif yang beragam.

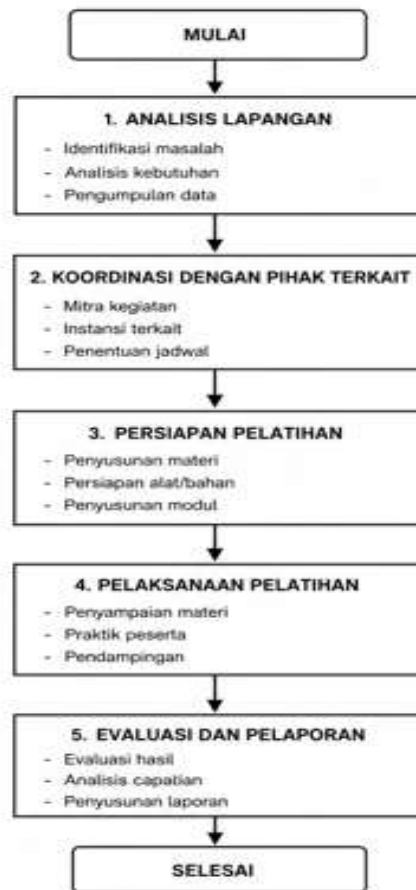
Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator untuk meningkatkan kesejahteraan (Susanti, 2016). Posisi perempuan saat ini sebagai kaum terdidik mempunyai hak untuk bebas bekerja diluar rumah serta memperoleh pendapatan sendiri. Kemandirian tersebut tentu tidak boleh melupakan koratnya sebagai seorang istri atau ibu, hal ini berarti perempuan harus memiliki waktu yang fleksible antara pekerjaan dan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga. Atas alasan tersebut tentunya para perempuan harus memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk menambah pundi-pundi keuangan mereka tanpa perlu meninggalkan rumah dan terikat jam kerja di luar.

Pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan perempuan sangat diperlukan untuk membekali dan menjembatani kebutuhan mereka. Oleh karena itu kami hadir untuk sharing pengetahuan kami miliki kepada para perempuan khususnya kepada Ibu-ibu kader PKK di Desa Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan pembuatan batik shibori kepada ibu-ibu kader PKK desa Keras, kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.



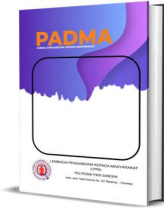
Pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen Universitas Walisongo Gempol dengan sasaran ibu-ibu kader PKK dengan harapan setelah selesai pelatihan para kader dapat menularkan ilmunya kepada ibu-ibu anggota PKK yang lain, sehingga hasil dari pelatihan dapat merata kesemua perempuan yang ada di desa tersebut.

Metode



Gambar 1. Diagram Alir PKM

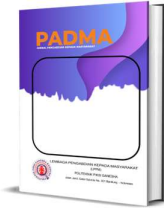
Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan, pelatihan yang kami lakukan menggunakan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori mengenai batik shibori dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat batik Shibori. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, metode ini digunakan untuk menyampaikan konsep yang mudah dimengerti oleh peserta pelatihan. Materi yang disampaikan meliputi langkah-langkah pembuatan batik, pembuatan motif, dan teknik pewarnaan. Metode selanjutnya adalah demonstrasi, demonstrasi dilakukan



oleh instruktur di hadapan peserta pelatihan sehingga mereka dapat mengamati secara langsung tahap demi tahap yang dilalui pada proses pembuatan batik shibori. Berikut foto kegiatan Pengabdian yang kami lakukan:



Gambar 2. Dokumentasi PKM



Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dilaksanakan di desa Keras, Kecamatan Diwek. Kabupaten Jombang dengan sasaran Ibu-ibu kader PKK di desa tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi tim pengabdian dengan mitra yaitu ketua PKK desa Keras, Kec. Diwek – Jombang membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan, pada pertemuan ini menghasiikan kesepakatan tentang waktu dan tempat pelatihan.

2. Persiapan pelatihan

Persiapan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian dengan menyiapkan materi pelatihan. Alat dan bahan disiapkan oleh mitra sebagai peserta pelatihan. Materi disiapkan dalam bentuk hard copy dimana dalam materi tercantum tahap demi tahap pembuatan batik shibori beserta cara pewarnaan yang tepat.

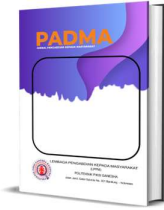
3. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan diadakan di balai desa Keras, Kec Diwek – Jombang pada tanggal 12 April 2026. Materi yang disampaikan adalah cara-cara pembuatan batik shibori yang kemudian dilanjutkan dengan praktek yang dibimbimbing oleh tim pengabdian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana
2. Kegiatan pengabdian dari koordinasi, persiapan dan pelaksanaan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik dari mitra.
3. Ibu-ibu PKK memiliki keterampilan tentang pembuatan batik shibori.



Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya kegiatan ini bukan keberhasilan individu ataupun kelompok, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada;

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan lindunganNya.
2. Bapak dan Ibu Kepala desa Keras, Kec Diwek – Jombang yang telah memberikan kesempatan kami untuk mengadakan pelatihan di desa tersebut.
3. Aparat desa Keras yang banyak membantu kami dari awal sampai akhir kegiatan.
4. Ibu – ibu kader PKK desa Keras, Kec. Diwek – Jombang yang telah menjadi peserta pelatihan
5. Bapak-Ibu dosen serta mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan ini.

Referensi

- Astuti, Midiah. 2014. *Batik Ikat Celup Permata Bunda (Parang Kaliurang)Hargobinangun Sleman*. UNY.
- Lailia, N.A. 2018. Perancangan Motif Batik Cao untuk Kain Seragam Tea HouseBale Brant. *Ornamen Jurnal Kriya : Vol.15 No.01*
- Maziyah, S., Indrahti, S., Alamsyah. "Implementasi *Shibori* Di Indonesia". *Jurnal Kiryoki* 3, No 4 (2019), 215 – 220.
- Moerniwati, E.D.A. 2020. STUDI BATIK TULIS (Kasus di Perusahaan BatikIsmoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen). *ART EDUCARE Pendidikan Seni Rupa : Vol.1 No.1*.
- Ningsih, Rini. 2001. *Mengenal Batik Jumputan*.Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Setioning tyas, W.P. dkk. 2019. Peningkatan Ide dan Kreatifitas Siswa SD Melalui Kreasi Batik Jumputan. *Penamas Adi Buana : Vol.2 No.2*.
- Taum, Y.Y. 2018. The Problem of Equilibrium in The Panji Story: A TzvetanTodorov's Narratology Perspective. *International Journal of HumanityStudies (IJHS): Vol.2 No.1*.
- Wijayaningrum, A.R dkk. 2021. Pelatihan Batik Teknik Ecoprint dalam Pembuatan Aksesori Fashion Khas Kabupaten Malang. *Community Development Journal : Vol.2 No.1*.
- Witjoro, A. dkk. 2019. Pemberian Pelatihan Membuat Batik Jumputan kepada IbuPKK untuk Upaya Pelestarian dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Lowokwaru Malang. *Jurnal Karinov : Vol.2 No.2*.